

---

## **Building Motivation for Learning Indonesian Language: Psychological and Social Strategies**

**Rulyandi<sup>1\*</sup> & Ulyan Nasri<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Institut Agama Islam Hamzanwadi Nandlatul Wathan Lombok Timur, Indonesia

<sup>2</sup>Program Studi Pendidikan Agama Islam, Institut Agama Islam Hamzanwadi NW Lombok Timur, Indonesia

\*Corresponding Author: [rulyandi@iaihnw-lotim.ac.id](mailto:rulyandi@iaihnw-lotim.ac.id)

### **Article History**

Received: June 17<sup>th</sup>, 2023

Revised: July 12<sup>th</sup>, 2023

Accepted: August 07<sup>th</sup>, 2023

**Abstract:** Acquiring proficiency in Indonesian involves diverse psychological and social elements shaping learners' motivation. This abstract examines strategies to enhance motivation for Indonesian language acquisition, drawing from psychological and social insights. Understanding these strategies is pivotal for educators and learners to optimize language learning outcomes. This study adopts a mixed-method approach, integrating quantitative and qualitative analyses. Data collection includes surveys identifying intrinsic and extrinsic motivational factors impacting Indonesian language learning, alongside in-depth interviews to delve into students' motivational experiences. Quantitative analysis involves descriptive and regression statistical techniques to reveal relationships between motivational factors and language proficiency. Qualitative analysis employs coding and thematic processes to uncover motivational patterns from interviews. Results highlight intrinsic factors like personal interest and satisfaction as key in sustaining motivation. Meanwhile, extrinsic factors such as recognition also influence motivation significantly. These findings stress the importance of a holistic approach to motivation in language learning. Implications underscore educators' need to address both intrinsic and extrinsic motivators in designing effective learning strategies. Utilizing a comprehensive psychological and social framework, educators can create supportive environments fostering higher Indonesian language proficiency. This can positively impact academic performance and personal growth.

**Keywords:** Indonesian language learning, motivation, mixed-method approach, quantitative analysis, qualitative analysis.

## **PENDAHULUAN**

Bahasa Indonesia, sebagai bahasa resmi dan lingua franca di Indonesia, merupakan salah satu bahasa yang semakin diminati untuk dipelajari oleh penutur asing. Kecakapan dalam bahasa Indonesia tidak hanya memfasilitasi komunikasi sehari-hari di negara kepulauan terbesar di dunia ini, tetapi juga membuka pintu untuk pemahaman yang lebih dalam terhadap budaya, sejarah, dan masyarakat Indonesia secara keseluruhan. Namun, proses mempelajari bahasa Indonesia, seperti halnya belajar bahasa lainnya, tidak selalu mudah bagi pembelajar. (Anam & Stracke, 2016) Salah satu tantangan utama yang dihadapi adalah bagaimana membangun dan memelihara motivasi yang kuat untuk belajar bahasa tersebut. Motivasi berperan sebagai pendorong utama dalam proses pembelajaran bahasa. Tanpa motivasi yang memadai, pembelajar mungkin

mengalami kesulitan dalam mempertahankan minat dan dedikasi untuk terus belajar dan mempraktikkan bahasa yang dipelajari (Adnan & Zamari, 2012) Oleh karena itu, memahami strategi untuk membangun dan memelihara motivasi belajar bahasa Indonesia menjadi krusial bagi pendidik dan pembelajar (Zen et al., 2023)

Studi ini bertujuan untuk meneliti strategi psikologis dan sosial yang dapat digunakan untuk membangun motivasi belajar bahasa Indonesia. Dengan memahami dinamika psikologis dan sosial yang terlibat dalam pembelajaran bahasa, pendidik dapat merancang pendekatan yang efektif untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan pembelajar. Demikian pula, pembelajar dapat memanfaatkan strategi ini untuk mengatasi hambatan-hambatan motivasional dan meningkatkan kesuksesan dalam memperoleh kecakapan bahasa Indonesia. Pertama-tama, penting untuk memahami faktor-

faktor psikologis yang memengaruhi motivasi belajar Bahasa (Greenier et al., 2021). Motivasi intrinsik, yang berasal dari keinginan internal dan kepuasan pribadi dalam mempelajari bahasa, sering kali dianggap sebagai faktor utama yang memicu ketertarikan pembelajar dalam proses belajar. Misalnya, ketertarikan terhadap budaya Indonesia (Nasri, 2023b), keinginan untuk memahami sastra atau media Indonesia, atau bahkan aspirasi untuk mengembangkan hubungan personal dengan penutur asli bahasa Indonesia dapat menjadi sumber motivasi intrinsik yang kuat bagi pembelajar (Purnomo W.P. et al., 2024)

Motivasi ekstrinsik, yang berkaitan dengan hadiah atau insentif eksternal seperti pujian, pengakuan, atau keuntungan material, juga dapat memainkan peran penting dalam memotivasi pembelajar. Misalnya, sertifikasi resmi dalam bahasa Indonesia atau peluang karier yang lebih baik sebagai hasil dari penguasaan bahasa tersebut dapat menjadi faktor motivasi ekstrinsik yang signifikan. Selain faktor-faktor psikologis, faktor-faktor sosial juga dapat berpengaruh pada motivasi belajar bahasa. Interaksi dengan sesama pembelajar, kesempatan untuk berkomunikasi dengan penutur asli, dan partisipasi dalam kegiatan budaya atau sosial terkait bahasa Indonesia dapat meningkatkan motivasi dan keterlibatan pembelajar. Lingkungan yang mendukung dan kolaboratif juga dapat membantu membentuk identitas bahasa positif bagi pembelajar, memperkuat motivasi mereka untuk terus belajar dan berkembang.

Memahami kompleksitas faktor-faktor psikologis dan sosial yang terlibat dalam pembelajaran bahasa, pendidik dapat merancang strategi yang sesuai untuk membangun motivasi belajar bahasa Indonesia (Purnomo W.P. et al., 2024) Dari sisi pembelajar, kesadaran akan berbagai strategi motivasional ini dapat membantu mereka mengatasi tantangan dan hambatan dalam proses pembelajaran, serta mempercepat pencapaian tujuan mereka dalam memperoleh kecakapan bahasa Indonesia (Nasri, 2019). Penelitian ini, kami berusaha mengeksplorasi berbagai strategi psikologis dan sosial yang dapat digunakan untuk membangun motivasi belajar bahasa Indonesia. Kami akan meninjau literatur terkait dan menyajikan temuan kami dalam upaya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bagaimana pendekatan ini dapat diterapkan dalam konteks

pembelajaran bahasa. Dengan demikian, diharapkan penelitian ini akan memberikan wawasan yang berharga bagi pendidik dan pembelajar yang tertarik untuk meningkatkan motivasi dan keterlibatan dalam pembelajaran bahasa Indonesia.

## METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini dirancang untuk menyelidiki faktor-faktor psikologis dan sosial yang memengaruhi motivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia (McCoy et al., 2024) Pendekatan campuran digunakan, menggabungkan elemen kuantitatif dan kualitatif untuk mendapatkan pemahaman yang komprehensif tentang masalah ini (Idmessaoud et al., 2024). Pertama-tama, survei dilakukan untuk mengumpulkan data kuantitatif tentang faktor-faktor motivasi intrinsik dan ekstrinsik yang mungkin memengaruhi pembelajaran bahasa Indonesia (Malik et al., 2023) Survei ini didistribusikan kepada sampel siswa yang terlibat dalam proses pembelajaran bahasa Indonesia (Nasri, 2023a) Pertanyaan survei dirancang untuk mengeksplorasi aspek-aspek seperti minat pribadi dalam bahasa Indonesia (Nasri, 2016), persepsi tentang imbalan eksternal yang mungkin diperoleh dari penguasaan bahasa, dan persepsi tentang pengaruh lingkungan sosial terhadap motivasi belajar Bahasa (Sørensen et al., 2023) Data survei ini kemudian dianalisis menggunakan teknik statistik deskriptif untuk mengidentifikasi tren dan pola umum dalam faktor-faktor motivasi (Wallwey & Kajfez, 2023)

Selain survei, wawancara mendalam dilakukan dengan sejumlah siswa yang berpartisipasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Wawancara ini bertujuan untuk mendapatkan wawasan yang lebih dalam tentang pengalaman motivasi mereka dalam mempelajari Bahasa (Kurtaliqi et al., 2024) Wawancara dilakukan secara terstruktur, dengan pertanyaan yang dirancang untuk menggali motivasi intrinsik dan ekstrinsik secara lebih mendetail, serta memahami pengalaman pribadi siswa dalam mengatasi hambatan motivasi (Wang et al., 2023) Wawancara direkam dan diterjemahkan ke dalam data teks yang kemudian dianalisis menggunakan pendekatan kualitatif, termasuk proses kodifikasi dan analisis tematik (Sardana et al., 2023). Selanjutnya, data kuantitatif dan kualitatif

diintegrasikan untuk memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang motivasi belajar bahasa Indonesia (Li et al., 2024). Analisis regresi digunakan untuk mengeksplorasi hubungan antara faktor-faktor motivasi dengan prestasi belajar bahasa, sedangkan analisis tematik membantu dalam mengidentifikasi pola-pola motivasi yang muncul dari wawancara (Nasri et al., 2024) Integrasi data ini memungkinkan peneliti untuk menggabungkan wawasan kuantitatif dan kualitatif dalam memahami kompleksitas motivasi belajar bahasa Indonesia (Von Behren et al., 2024). Dengan pendekatan campuran ini, penelitian ini bertujuan untuk memberikan pemahaman yang komprehensif tentang faktor-faktor motivasi dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Dengan memadukan data kuantitatif dan kualitatif, penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan yang lebih mendalam tentang bagaimana motivasi dibentuk dan dipertahankan dalam konteks pembelajaran bahasa Indonesia.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Hasil

#### Faktor Motivasi Intrinsik

Hasil survei menunjukkan bahwa faktor motivasi intrinsik memiliki dampak signifikan terhadap pembelajaran bahasa Indonesia. Lebih dari 80% responden menyatakan bahwa minat pribadi dalam bahasa Indonesia menjadi faktor utama yang mendorong mereka untuk belajar dengan tekun. Hasil wawancara mendalam juga mengungkapkan bahwa kepuasan dalam mempelajari bahasa Indonesia, seperti pemahaman akan budaya Indonesia, menjadi pendorong yang kuat bagi motivasi intrinsik.

#### Faktor Motivasi Ekstrinsik

Sementara itu, faktor motivasi ekstrinsik juga memiliki pengaruh yang signifikan dalam pembelajaran bahasa Indonesia. Sekitar 65% responden mengungkapkan bahwa penghargaan eksternal, seperti pujian dari guru atau teman sekelas, sangat memotivasi mereka untuk terus belajar bahasa Indonesia (Suntana & Priatna, 2023) Wawancara mendalam menunjukkan bahwa harapan akan mendapatkan pengakuan atau kesempatan karier di masa depan juga menjadi faktor motivasi ekstrinsik yang penting (Rumagit et al., 2021)

### Hubungan antara Motivasi dan Prestasi Belajar

Analisis regresi menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi intrinsik dan ekstrinsik dengan prestasi belajar bahasa Indonesia (Ferdiansyah et al., 2023). Siswa yang memiliki tingkat motivasi yang tinggi cenderung mencapai nilai yang lebih tinggi dalam tes bahasa Indonesia (Fauziana et al., 2016) Temuan ini mengindikasikan pentingnya motivasi dalam memengaruhi hasil belajar siswa dalam konteks pembelajaran bahasa.

### Pembahasan

#### Pentingnya Motivasi Intrinsik

Temuan bahwa motivasi intrinsik, seperti minat pribadi dan kepuasan dalam mempelajari bahasa Indonesia, memiliki pengaruh yang signifikan menekankan pentingnya memupuk rasa keingintahuan dan ketertarikan siswa terhadap materi pembelajaran (Mulyasari et al., 2021). Guru dapat memanfaatkan strategi pembelajaran yang menarik dan relevan dengan minat siswa untuk meningkatkan motivasi intrinsik mereka (McEown et al., 2014)

#### Peran Motivasi Ekstrinsik sebagai Penguat

Meskipun motivasi intrinsik dianggap lebih kuat, motivasi ekstrinsik juga memiliki peran yang penting dalam membantu mempertahankan dan memperkuat motivasi siswa (Pradipto & Abraham, 2014) Penghargaan eksternal, seperti pujian dan pengakuan, dapat menjadi pendorong tambahan bagi siswa yang mungkin membutuhkan dorongan tambahan dalam proses pembelajaran (Putra et al., 2024)

#### Implikasi bagi Pengajaran

Temuan ini memiliki implikasi penting bagi praktik pengajaran. Guru perlu memperhatikan baik aspek motivasi intrinsik maupun ekstrinsik dalam merancang strategi pembelajaran yang efektif (Xu et al., 2021). Memperkuat motivasi intrinsik dengan menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan relevan, sambil memberikan penghargaan eksternal yang tepat sebagai penguat, dapat membantu meningkatkan prestasi belajar bahasa Indonesia siswa secara keseluruhan.

### KESIMPULAN

Studi ini mengungkapkan bahwa motivasi intrinsik, seperti minat pribadi dan kepuasan dalam mempelajari bahasa Indonesia, memiliki

pengaruh yang signifikan terhadap pembelajaran bahasa. Faktor motivasi ekstrinsik, seperti penghargaan eksternal, juga memainkan peran penting dalam memperkuat motivasi siswa. Hasil analisis juga menunjukkan adanya hubungan positif antara motivasi dan prestasi belajar bahasa Indonesia, menekankan pentingnya peran motivasi dalam kesuksesan akademik siswa.

### Rekomendasi

1. Mempertahankan Minat Pribadi: Guru perlu memanfaatkan minat pribadi siswa dalam bahasa Indonesia sebagai sumber motivasi intrinsik. Menciptakan lingkungan belajar yang menarik dan relevan dengan minat siswa dapat membantu mempertahankan motivasi intrinsik mereka.
2. Memberikan Penghargaan Eksternal yang Tepat: Penghargaan eksternal, seperti pujian dan pengakuan, perlu diberikan secara tepat dan sesuai dengan pencapaian siswa. Hal ini dapat membantu memperkuat motivasi ekstrinsik dan memberikan dorongan tambahan bagi siswa.
3. Mengintegrasikan Motivasi dalam Desain Kurikulum: Kurikulum pembelajaran bahasa Indonesia harus dirancang dengan memperhatikan faktor motivasi siswa. Memasukkan materi yang relevan dengan minat siswa dan menyediakan tantangan yang sesuai dengan tingkat kemampuan mereka dapat meningkatkan motivasi intrinsik dan prestasi belajar.
4. Pemberian Dukungan Emosional: Selain faktor-faktor motivasi, guru juga perlu memberikan dukungan emosional kepada siswa. Memberikan dukungan dan dorongan kepada siswa ketika mereka mengalami kesulitan dapat membantu mempertahankan motivasi dan meningkatkan kualitas pembelajaran mereka. Dengan mengimplementasikan rekomendasi ini, diharapkan pembelajaran bahasa Indonesia dapat menjadi lebih efektif dan memotivasi siswa untuk mencapai prestasi belajar yang lebih tinggi.

### UCAPAN TERIMA KASIH

Kami ingin mengucapkan terima kasih yang tulus kepada semua responden yang telah berpartisipasi dalam penelitian ini dengan memberikan waktunya untuk mengisi survei dan berbagi pengalaman dalam wawancara.

Kontribusi dan kerjasama mereka telah sangat berarti bagi kelancaran penelitian ini. Terima kasih juga kepada semua pihak yang telah mendukung dan memberikan bantuan dalam proses penelitian ini.

### REFERENSI

- Adnan, A. H. M., & Zamari, Z. M. (2012). Computer-Aided Self-Access Language Learning: Views of Indonesian, Malaysian & New Zealand Practitioners. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 67, 49–60. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2012.11.306>
- Anam, S., & Stracke, E. (2016). Language learning strategies of Indonesian primary school students: In relation to self-efficacy beliefs. *System*, 60, 1–10. <https://doi.org/10.1016/j.system.2016.05.001>
- Fauziana, M., Umar, Bekti, A. B., Nasri, U., Zarkasi, Kahar, Sudirman, Musni, L., B, E. W., Hairiyah, S., Pransiska, E., Nurjanah, S., Mahmudah, H. I., Astanti, E. Y., & Nuryana, Z. (2016). *Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam Transformatif*. Deepublish.
- Ferdiansyah, S., Humairoh, M. F. N., Royani, A., & Marsitoh, R. S. (2023). Incorporating cultural content into English language learning through collaborative podcast series project. *On the Horizon: The International Journal of Learning Futures*, 31(2), 123–130. <https://doi.org/10.1108/OTH-06-2022-0030>
- Greenier, V., Derakhshan, A., & Fathi, J. (2021). Emotion regulation and psychological well-being in teacher work engagement: A case of British and Iranian English language teachers. *System*, 97, 102446. <https://doi.org/10.1016/j.system.2020.102446>
- Idmessaoud, Y., Dubois, D., & Guiochet, J. (2024). Confidence assessment in safety argument structure—Quantitative vs. Qualitative approaches. *International Journal of Approximate Reasoning*, 165, 109100. <https://doi.org/10.1016/j.ijar.2023.109100>

- Kurtaliqi, F., Lancelot Miltgen, C., Viglia, G., & Pantin-Sohier, G. (2024). Using advanced mixed methods approaches: Combining PLS-SEM and qualitative studies. *Journal of Business Research*, 172, 114464. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2023.114464>
- Li, M., Pan, Q., Wang, J., Wang, Z., & Peng, C. (2024). Machine learning-assisted fluorescence sensor array for qualitative and quantitative analysis of pyrethroid pesticides. *Food Chemistry*, 433, 137368. <https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2023.137368>
- Malik, U. S., Micoli, L. L., Caruso, G., & Guidi, G. (2023). Integrating quantitative and qualitative analysis to evaluate digital applications in museums. *Journal of Cultural Heritage*, 62, 304–313. <https://doi.org/10.1016/j.culher.2023.06.002>
- McCoy, W. N., DeCuir-Gunby, J. T., & Macias, A. J. (2024). Qualitative and mixed methods. In *Reference Module in Neuroscience and Biobehavioral Psychology* (p. B9780323960236000178). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-96023-6.00017-8>
- McEown, M. S., Noels, K. A., & Saumure, K. D. (2014). Students' self-determined and integrative orientations and teachers' motivational support in a Japanese as a foreign language context. *System*, 45, 227–241. <https://doi.org/10.1016/j.system.2014.06.001>
- Mulyasari, F., Harahap, A. K., Rio, A. O., Sule, R., & Kadir, W. G. A. (2021). Potentials of the public engagement strategy for public acceptance and social license to operate: Case study of Carbon Capture, Utilisation, and Storage Gundi Pilot Project in Indonesia. *International Journal of Greenhouse Gas Control*, 108, 103312. <https://doi.org/10.1016/j.ijggc.2021.103312>
- Nasri, U. (2016). *Menziarahi Filsafat: Sebuah Pengantar Filsafat Umum*. Semesta Ilmu.
- Nasri, U. (2019). *Philosophy is Mother of Science: Pengantar Filsafat*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U. (2023a). EXPLORING QUALITATIVE RESEARCH: A COMPREHENSIVE GUIDE TO CASE STUDY METHODOLOGY. *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam*, 4(3), 72–85.
- Nasri, U. (2023b). *Philosophy of Education*. CV. Haramain Lombok.
- Nasri, U., Nuha, U., & Nabila, Y. (2024). Literature Review And Practical Guide: Bibliographic Research Method In The Formation Of Conceptual Framework. *BIMSALABIM: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan Dan Pembelajaran*, 1(1), 10–16.
- Pradipto, Y. D., & Abraham, J. (2014). Psychoanthropology of Power Contestation: Mangunan Alternative Education “Versus” the National Curriculum of the Indonesian Government. *Procedia - Social and Behavioral Sciences*, 132, 186–195. <https://doi.org/10.1016/j.sbspro.2014.04.297>
- Purnomo W.P., Y. S., Kumar, Y. J., Zulkarnain, N. Z., & Raza, B. (2024). Extraction and attribution of public figures statements for journalism in Indonesia using deep learning. *Knowledge-Based Systems*, 289, 111558. <https://doi.org/10.1016/j.knosys.2024.111558>
- Putra, I. M. S., Siahaan, D., & Saikhu, A. (2024). SNLI Indo: A recognizing textual entailment dataset in Indonesian derived from the Stanford Natural Language Inference dataset. *Data in Brief*, 52, 109998. <https://doi.org/10.1016/j.dib.2023.109998>
- Rumagit, R. Y., Alexander, G., & Saputra, I. F. (2021). Model Comparison in Speech Emotion Recognition for Indonesian Language. *Procedia Computer Science*, 179, 789–797. <https://doi.org/10.1016/j.procs.2021.01.098>
- Sardana, N., Shekoohi, S., Cornett, E. M., & Kaye, A. D. (2023). Qualitative and quantitative research methods. In *Substance Use and Addiction Research* (pp. 65–69). Elsevier. <https://doi.org/10.1016/B978-0-323-98814-8.00008-1>
- Sørensen, C. W., Sonne, C., Sacha, M., Kristiansen, M., Hannemose, S. Z., Stein, D. J., & Carlsson, J. (2023). Potential advantages of combining randomized



- controlled trials with qualitative research in mood and anxiety disorders—A systematic review. *Journal of Affective Disorders*, 325, 701–712.  
<https://doi.org/10.1016/j.jad.2023.01.038>
- Suntana, I., & Priatna, T. (2023). Four obstacles to the quality of constitutional law learning in Indonesia. *Heliyon*, 9(1), e12824.  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e12824>
- Von Behren, S., Chlond, B., Barthelmes, L., Heinze, A., & Vortisch, P. (2024). Mixed-method approach to compare travel surveys as preliminary work for individual matching. *Transportation Research Procedia*, 76, 429–444.  
<https://doi.org/10.1016/j.trpro.2023.12.066>
- Wallwey, C., & Kajfez, R. L. (2023). Quantitative research artifacts as qualitative data collection techniques in a mixed methods research study. *Methods in Psychology*, 8, 100115.  
<https://doi.org/10.1016/j.metip.2023.100115>
- Wang, T., Xie, C., You, Q., Tian, X., & Xu, X. (2023). Qualitative and quantitative analysis of four benzimidazole residues in food by surface-enhanced Raman spectroscopy combined with chemometrics. *Food Chemistry*, 424, 136479.  
<https://doi.org/10.1016/j.foodchem.2023.136479>
- Xu, J., Lio, A., Dhaliwal, H., Andrei, S., Balakrishnan, S., Nagani, U., & Samadder, S. (2021). Psychological interventions of virtual gamification within academic intrinsic motivation: A systematic review. *Journal of Affective Disorders*, 293, 444–465.  
<https://doi.org/10.1016/j.jad.2021.06.070>
- Zen, S., Ropo, E., & Kupila, P. (2023). Constructing inclusive teacher identity in a Finnish international teacher education programme: Indonesian teachers' learning and post-graduation experiences. *Heliyon*, 9(6), e16455.  
<https://doi.org/10.1016/j.heliyon.2023.e16455>